

ABSTRAK

Riska Aprianti. 2018. Disfungsi Obyek Wisata Pantai Baloiya Kabupaten Kepulauan Selayar. Pembimbing H. Abdul Rahman Rahim dan Jaelan Usman.

Penelitian ini merupakan studi tentang disfungsi obyek wisata yang mana bentuk disfungsi obyek wisata tersebut yaitu perilaku sosial pengunjung pasangan remaja di tempat wisata pantai Baloiya. Masalah penelitian dalam skripsi ini, yaitu (1) Bagaimana disfungsi obyek wisata pantai Baloiya Kabupaten Kepulauan Selayar. (2) Bagaimana fungsi pengawasan pantai Baloiya Kabupaten Kepulauan Selayar. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan penelitian studi kasus.

Metode ini dipilih agar di peroleh data penelitian yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai disfungsi dan fungsi pengawasan obyek wisata pantai Baloiya Kabupaten Kepulauan Selayar. Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan dan dianalisis dengan teori tindakan sosial Max Weber. Dari hasil penelitian ini ditemukan (1) disfungsi obyek wisata pantai Baloiya Kabupaten Kepulauan Selayar. (2) fungsi pengawasan obyek wisata pantai Baloiya Kabupaten Kepulauan Selayar.

Ada tiga tipe tindakan sosial yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu tindakan rasional instrumental adalah tindakan sosial yang berdasarkan atas pilihan sadar dan tujuan yang ingin dicapainya seperti tempat wisata pantai Baloiya dijadikan tempat pemotretan oleh salah satu remaja, tindakan rasional yang berorientasi nilai adalah tindakan yang mengutamakan penilaian baik menurut masyarakat seperti salah satu remaja yang tetap menjadikan nilai agama walaupun berada di tempat wisata, dan tindakan afektif adalah perilaku yang berorientasi emosi atau perasaan seperti para remaja yang berpacaran di tempat wisata panati Baloiya.

Kata Kunci : Disfungsi Obyek Wisata, Perilaku Sosial Remaja